



FACULTY OF DENTISTRY
UNIVERSITAS TRISAKTI

FOKUS 2013

DENTAL COURSE FORUM

International Seminar and Dental Expo

10th - 12th October, 2013

Balai Kartini Exhibition & Convention Center
Jakarta - INDONESIA

PROSIDING

**ENHANCES SKILL AND SCIENCE
TO BE A PROFESSIONAL AND
ETHICAL DENTIST**

ISBN : 978 - 979 - 506 - 027 - 7

Pepsodent
EXPERT PROTECTION

PROSIDING

FOKUS 2013

DENTAL COURSE FORUM

Penerbit :

FOKUS FKG UNIVERSITAS TRISAKTI

2013

**UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 19 TAHUN 2002
TENTANG HAK CIPTA**

Pasal 2 Ayat (1)

Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 72 Ayat (1)

Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Ayat (2)

Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PROSIDING

**FOKUS
2013**

DENTAL COURSE FORUM

Editor :

Indrayadi Gunardi
Ade Prijanti Dwisaptarini
Anggraeny Putri Sekar Palupi

Jakarta
10 - 12 Oktober 2013

PROSIDING FOKUS 2013

Penerbit :
PANITIA FOKUS 2013
FKG UNIVERSITAS TRISAKTI

Editor :
Indrayadi Gunardi
Ade Prijanti Dwisaptarini
Anggraeny Putri Sekar Palupi

Desain : MontasAd

Hak Cipta Panitia FOKUS 2013 FKG Universitas Trisakti
Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang keras mengcopy/
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan
cara serta tujuan apapun
tanpa seizin tertulis dari penerbit.

Percetakan : MontasAd
Isi diluar tanggung jawab percetakan

Ukuran Buku : 210 x 297 mm

Jumlah halaman : 318 halaman

ISBN : 978 - 979 - 506 - 027 - 7

Penasehat:

Prof. Dr. drg. Melanie S. Djamil, M.Biomed
Drg. Ary Indrawati, M.Kes
Drg. Agnes Sabaruddin
Drg. Sri Lestari, M.Kes
Prof. Dr. drg. Tri Erri Astoeti, M.Kes
Dr. drg. Joko Kasnoto, MS, Sp.Ort
Drg. Jeddy, Sp.KGA
Drg. Jane Mariana, MM

Ketua

Drg. Eko Fibryanto, Sp.KG

Sekretaris

Drg. Dewi Liliany

Bendahara

Drg. Wiena Widyastuti, Sp.KG

Seksi Ilmiah

Dr. drg. Trijani Suwandi, Sp.Perio
Drg. Jetti Erawati, Sp.Perio
Drg. Indrayadi Gunardi, Sp.PM
Drg. Anggraeni Putri, Sp.BM
Drg. Ade Prijanti Dwisaptarini, Sp.KG
Drg. Siti Chandra D, Sp.Pros
Drg. Magdalena Juliani, M.Kes
Drg. Dhyani Widhianingsih, Sp.KGA

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	IX
PENGANTAR	X
PROSIDING ABSTRAK	1
ML-22 Bahan Alam sebagai Pilihan Alternatif untuk Merawat Denture Sore Mouth Rahmi Amtha	23
IL-02 Mekanisme Dekontaminasi Saluran Akar pada Terapi Revaskularisasi Pulpa Gigi	32
Ciptadhi Tri Oka Binartha	
IL-08 <i>Lawsonia inermis</i> Linnaeus sebagai Obat Kumur Anti Bakterial	40
Lies Zubardiah	
IL-10 The Role of Pedodontists in Management of Children with Cleft Lip and Palate (Peran Pedodontis Dalam Penatalaksanaan Sumbing Bibir dan Palatum pada Anak-Anak)	48
Fatimah Boenjamin Partakusuma, Tri Putriany	
IL-11 Manajemen Pelayanan Pasien di Klinik Gigi Patient Management in Dental Clinic	54
Mita Juliawati	
P-001 Cytotoxic Activity of Three Brands Stainless Steel Orthodontic Bracket in Different Testing Time. (Pengaruh Waktu Terhadap Aktivitas Sitotoksik pada Tiga Merek Breket Baja Tahan Karat)	60
Jane Komaladi, Boedi Oetomo Roeslan, Rahmi Amtha³, Fajar H. Nasution	
P-002 Friction Effects of Stainless Steel Wire on Enamel Surface with a Passive Orthodontic Removable Appliance. (Efek Gesekan Kawat Baja Tahan Karat pada Pemakaian Alat Lepas Pasif Terhadap Permukaan Email Gigi)	66
Hendera, Melanie S. Djamil, Tutie M Jatim, Harryanto Wijaya	
P-003 Relationship Between Mandibular Third Molar And Skeletal Age in Deutero-Malayid Group. (Hubungan Antara Molar Ketiga Rahang Bawah dan Usia Skeletal Pada Kelompok Deutero-Malayid)	70
Marleen Rosianna, Fajar H Nasution, Loes Sjahruddin, Adi Hidayat	
P-004 The Relationship between Orthodontic Treatment Result and Patient Satisfaction (Study at Specialist Clinic, Faculty of Dentistry, Universitas Trisakti Dental Hospital)	

	(Hubungan antara Hasil Perawatan dan Tingkat Kepuasan Pasien Ortodonti (Kajian di Klinik Spesialistik Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti))	76
	Listia Melinda, Joko Kusnoto, Irawati Gandadinata, Boedi Oetomo Roeslan	
P-005	Shear Bond Strength Differences of Six Metal Orthodontic Brackets (Gambaran Permintaan Masyarakat untuk Mendapatkan Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut)	82
	Fransis Ferorita, Rosalina Tjandrawinata, Magdalena Juliani, J. Widijanto S.	
P-006	Teknik Reverse Bitewing sebagai Teknik Khusus Radiograf Intraoral untuk Pasien Anak-anak	86
	Rizki Tanjung, Rosalina Tjandrawinata	
P-009	Penanganan secara Imidiat menggantikan Gigi Tiruan Sebagian Lama non Formal yang Buruk(Laporan Kasus)	96
	Andy Wirahadikusumah, Indra Setiabudi	
P-014	Efektivitas Ekstrak <i>Holothuria Scabra</i> Mentah terhadap Penyembuhan Luka Mulut	106
	Rima Parwati Sari, Endah Wahjuningsih	
P-015	Restorasi Estetik Kompleks Pada MalposisiGigi Anterior: Laporan Kasus	111
	Noviani Tri Indriyati, Tien Suwartini, Anastasia Elsa Prahasti	
P-016	Endodontik Satu Kali Kunjungan dan Endodontik Kunjungan Berulang Dua Gigi Insisivus Lateral Mandibula pada Pasien yang Sama	117
	Marceline, JuanitaA Gunawan, Meini F. Amin	
P-017	Penatalaksanaan Perawatan Endodontik Non Bedah pada Gigi Molar Satu Maksila dengan Abses Apikalis Kronis.....	124
	Rebecca Ngestu, Sri Subekti Winanto, Ade Prijant Dwisaptarini	
P-018	<i>Direct Coronal Radicular Buildup (Nayyar core)</i> Gigi Posterior dengan Resin Komposit Pasca Perawatan Saluran Akar.....	130
	Meliyana, Iskandar Wahid, Hesty Sulistiowati	
P-019	Perawatan Ulang Saluran Akar Non Bedah pada Kegagalan Perawatan Endodontik Gigi Molar Pertama Maksila: Laporan Kasus.....	136
	Maria Priscilla Iskandar, Yanti L. Siswadi, Eko Fibryanto	
P-021	Perawatan Komprehensif pada Gigi Pasca Trauma : Laporan Kasus.....	142
	Vera Sandjojo, Yanti L. Siswadi, Eko Fibryanto	
P-028	Keberhasilan Perawatan Gigi dan Mulut dengan Pendekatan Metode <i>Tell-Show-Do</i> pada Anak usia 4-6 tahun (Laporan Penelitian)	150
	Sri Ratna Laksmiastuti, Istien Wardani	
P-030	Korelasi antara Ketinggian Tulang Kortikal Mandibula dengan Kadar CTx dan Osteokalsin Darah pada Pasien Suspek Osteoparosis melalui Panoramik Radiografi.....	156
	Lusi Epsilawati, Azhari	

P-031	Prevalensi Kelainan Periapikal Menggunakan Radiografi Panoramik Digital di RSGM FKG UNPAD.....	163
	Emy Khoironi, Lusi Epsilawati, R Nurianingsih	
P-035	Perawatan Saluran Akar Ulang non Bedah Pada Gigi Premolar dengan Hilangnya Coronal Seal: Laporan Kasus.....	171
	Yudistira Soetedjo, Tien Suwartini, Anastasia Elsa Prahasti	
P-036	Rehabilitasi Kasus Penurunan Dimensi Vertikal dengan Pembuatan Gigi Tiruan Sebagian Lepas.....	176
	Nova Adrian	
P-037	Retrieval of a Broken File in 1/3 Apical C-shaped Curved Canal Under the Microscope (Pengambilan Jarum Patah pada 1/3 Apikal Saluran Akar C-shaped yang Bengkok dengan Penggunaan Mikroskop).....	184
	Arif Abdul Gani, Sri Subekti Winanto, Ade Prijanti Dwisaptarini	
P-039	Malpraktik Medik dan Penyelesaiannya.....	192
	Hengki	
P-041	Ketinggian Tulang Kortikal Mandibula dibandingkan dengan Tinggi Tulang Mandibula melalui Radiografi Panoramik pada Suku Sunda	199
	Ria Nurianingsih, Lusi Epsilawati, Novo M. Lubis, H. Polii	
P-044	Penatalaksanaan Periodontitis Kronis yang Diperberat oleh Gigi Berjejal (Laporan Kasus)	204
	Feli Mariana, Jeti Erawati	
P-045	Hubungan Kebiasaan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi pada Murid Sekolah Dasar (Kajian pada Murid-Murid Sekolah Dasar di Kabupaten Minahasa Tenggara Sulawesi Utara)	211
	Sri Lestari, Ciptadhi Tri Oka Binartha	
SP-002	Pengaruh Kontrol Plak terhadap Peningkatan Nilai Interdental Hygiene Index	217
	Berlian Ayu Ardita, Lies Zubardiah	
SP-003	Pengaruh Kontrol Plak terhadap Penurunan Nilai Papilla Bleeding Index	224
	Amber Suzandi, Lies Zubardiah	
SP-004	Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Oral Terhadap Keradangan Gingiva	231
	Amalia Zahrina, Lies Zubardiah, Victor Emmanuel	
SP-010	Distribusi Frekuensi Pembesaran Gingiva pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur	237
	Dela Firzayanti, Jeti Erawati	
SP-011	Distribusi Frekuensi Pembesaran Gingiva pada Pemakai Alat Ortodonti Cekat...	243
	Amarwati Puti Akhari, Jeti Erawati	

SP-019	Hubungan Periodontitis Dengan Aterosklerosis	249
	Karina Natalie, Trijani Suwandi	
SP-020	Perawatan Bruksisme Yang Efektif.....	256
	Danny Christianto Khuangga, Liane Andajani Tjakraatmadja	
SP-026	Penyimpangan Waktu Erupsi Gigi Sulung (Studi Pustaka).....	262
	Diana Aryani, Tri Putriany Agustin	
SP-028	Chitosan sebagai Material Bonegraft pada Perawatan Periodontitis.....	269
	Chynthia, Abdul Gani Soulissa	
SP-029	Hubungan Antara Obesitas dan Periodontitis : Studi Literatur	276
	Jessica Ratri, Abdul Gani Soulissa	
SP-030	Merokok sebagai Faktor Risiko Penyakit Periodontal: Studi Pustaka.....	282
	Felicya Augustine, Abdul Gani Soulissa	
SP-031	Pengaruh Stres terhadap Jaringan Periodontal	287
	Indri Kanujaya, Abdul Gani Soulissa	
SP-042	Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Glugurdarat, Medan.....	293
	Mikha Ninta, Sri Lestari	
SP-043	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Trisakti Terhadap Malpraktik pada Bidang Kedokteran Gigi.....	297
	Priyanka Azaria, Sri Lestari	
SP-044	Gambaran Permintaan Masyarakat untuk Mendapatkan Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	302
	Ahda Arifa Ismail, Sri Lestari	

SAMBUTAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera untuk semua rekan Sejawat,

Salam dari Kampus FKG Usakti!

Atas ijin Allah swt/ Tuhan YME Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti dengan bangga tahun 2013 menyelenggarakan FOKUS (Forum Kursus Dental) yang akan diselenggarakan pada tanggal 10-12 Oktober 2013 di Balai Kartini, Jakarta.

Sebuah kegembiraan dan merupakan tanggung jawab bagi suatu lembaga pendidikan untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan serta mutu pelayanan demi memenuhi tuntutan serta kebutuhan masyarakat dalam mencari perawatan gigi dan rongga mulut yang baik. Oleh karena itu sebagai salah satu tanggung jawab institusi pendidikan yaitu selalu melakukan pelatihan secara kontinyu dan berkesinambungan demi melayani serta meningkatkan kepercayaan masyarakat serta kemampuan memberikan pelayanan sesuai dengan tuntutan serta kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan, kegiatan ilmiah penyegaran dan peningkatan ilmu serta keterampilan adalah jawaban dari tanggung jawab bagi institusi pendidikan. Sementara sebagai abdi/pelayan masyarakat juga harus selalu mengembangkan diri dengan selalu mengikuti pelatihan serta seminar dalam kaitan peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

Belajar seumur hidup, bukan hanya slogan tetapi harus perwujudan dan dilaksanakan dengan baik.

Melalui kegiatan FOKUS adalah salah satu jawaban untuk memenuhi kebutuhan ini. Semoga, apa yang disajikan pada FOKUS di bulan Oktober 2013 benar-benar dapat menjawab kebutuhan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Salam sukses untuk semua peserta Fokus 2013.

Sampai jumpa pada kegiatan ilmiah FKG Usakti selanjutnya

Salam Hangat,

Prof. DR. Melanie S. Djamil, drg. M.Biomed.

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti

PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk rekan Sejawat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sehingga Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti di Tahun 2013 ini berkesempatan untuk mengadakan kembali seminar ilmiah dan latihan ketrampilan yang dikenal sebagai FOKUS (Forum Kursus) 2013. FOKUS 2013 bertujuan untuk menambah wawasan dan pembelajaran terhadap ilmu maupun ketrampilan yang baru sehingga diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme seorang dokter gigi. Hal ini tercermin dari tema FOKUS 2013 yaitu: "Meningkatkan ilmu dan ketrampilan agar dapat menjadi seorang dokter gigi yang profesional dan beretika".

Guna memperoleh media pembelajaran yang dapat dibaca kembali pasca Forum tersebut, maka kami menerbitkan prosiding yang berisi kumpulan artikel ilmiah dari berbagai pembicara dalam FOKUS 2013. Akhir kata, semoga buku ini berguna bagi teman sejawat sekalian. Selamat membaca.

Hormat Saya,

drg. Eko Fibryanto, SpKG

Ketua FOKUS 2013

SHEAR BOND STRENGTH DIFFERENCE OF SIX METAL ORTHODONTIC (PERBEDAAN KUAT REKAT GESER ENAM MEREK BREKET METAL ORTODONTI)

Fransis Ferorita¹, Rosalina Tjandrawinata², Magdalena Juliani³, J. Widijanto Sudana⁴

¹ Residen Master Program Ilmu Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti

² Bagian Bahan Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti

³ Bagian Ortodonti, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti

⁴ Bagian Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti

ABSTRAK

Latar belakang: Peningkatan kebutuhan dalam perawatan ortodonti menyebabkan semakin banyak produsen dari beberapa negara maju baru memproduksi alat dan bahan ortodonti yang dijual bebas dan dipasarkan dengan harga ekonomis. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kuat rekat geser breket metal ortodonti **Metode:** Penelitian ini menggunakan enam merek breket metal ortodonti dengan dasar *retention groove* yang memiliki unsur karbon, oksigen, silika, kromium, besi pada dasar breket. Breket-breket tersebut diuji *Energy Dispersive X-Ray Spectroscopy* untuk melihat unsumnya dan *Scanning Electron Microscope* untuk melihat gambaran dasar breket. Keenam merek breket tersebut dilekatkan pada enam puluh premolar pertama rahang atas yang dipilih secara acak. Masing-masing kelompok terdiri dari sepuluh premolar pertama rahang atas. Keenam kelompok tersebut kemudian dilakukan uji kuat rekat geser dan ditentukan skor ARI. **Hasil:** Analisis statistik *ANOVA* satu jalan terhadap rata-rata kuat rekat geser setiap kelompok breket menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan bermakna ($p > 0,05$) diantara keenam merek breket. Hasil uji korelasi *Pearson* untuk mengetahui adanya hubungan unsur breket, luas permukaan dengan kuat rekat geser menunjukkan tidak ada korelasi yang bermakna ($p > 0,05$). Hasil uji korelasi *Spearman* untuk mengetahui hubungan jumlah bahan adhesif yang tertinggal pada permukaan email dengan kuat rekat geser juga menunjukkan tidak ada korelasi yang bermakna ($p > 0,05$). **Kesimpulan:** Semua breket yang diteliti memenuhi standar kuat rekat geser untuk perawatan ortodonti. Tidak ada hubungan antara unsur breket dengan kuat rekat geser dan tidak ada hubungan luas permukaan dasar breket dengan kuat rekat gesernya.

Kata kunci: kuat rekat geser, breket metal ortodonti

BACKGROUND

Failure of bonding bracket is a problem in orthodontic treatment. Failure of bonding bracket might ended with patient's and doctor's disappointment. Factors that affect the bond strength between bracket and enamel surface are bracket base retention mechanism, adhesive material or bonding resin, and tooth surface preparation.¹⁻²

The adhesion of metal brackets is obtained by mechanic interlock between base-adhesive resin-enamel. Various chemical and mechanical retentive designs have been suggested to enhance the retention of the adhesive to the metal base of orthodontic brackets.³⁻⁴

Orthodontic brackets should also have minimum Adhesive Remnant Index (ARI) besides having a strong adhesion to the enamel. Adhesive Remnant Index is an index to evaluate the amount of adhesive which left on the enamel surface after debonding and to establish the sites of adhesive fracture. The enlargement of surface area of bracket can increase the brackets adhesion, but it causes enamel fracture.³

Base retentive system is one of the factors that influences the shear bond strength of metal brackets. Furthermore, cleaning and conditioning procedures of the enamel and adhesive systems can influence the retention of metal brackets.^{4,5} Various studies have suggested 6 to 10 MPa as adequate bond strengths in clinics.⁶

Nowadays, many patients visit dental clinic for orthodontic treatment. They come to fixed their teeth or just want to have orthodontic treatment because of trend. Since increased demand for orthodontic treatment, new developed country such as Brazil, Russia, India, and China produced material to fulfill it. They sell their product cheaper than other manufacturers to attract customer. Bracket has difference shear bond strength due to different bracket elements and base surfaces area.

OBJECTIVES

The purpose of this study was to find out shear bond strength difference of each brackets with different bracket price and element. The brackets used in this study are made of stainless steel and have retention groove bases.

MATERIAL AND METHOD

In these study, six brackets from different manufacturers, countries and prices were used. All brackets had base with retention groove. Each group consists of 10 upper first premolars. Six groups were distinguished based on its bracket, Shanghai (I), Smile (II), Ortho Classic (III), Orthox (IV), Class One (V), Comfort (VI). Those brackets were tested using EDS (Energy Dispersive X-Ray Spectroscopy) to evaluate brackets elements and SEM (Scanning Electron Microscope) to analyze the pattern brackets bases which affect the shear bond strength.

One hundred maxillary premolars extracted for orthodontic reasons were used in this study. The inclusion criteria of first premolar are no crack on the buccal side, no caries, no restoration and no decalcification. One hundred upper first premolars with inclusion criteria chosen to be sixty upper first premolar by random sampling and block randomization to determine the treatment. A prophylactic treatment was performed with pumice-powder paste-water containing sodium phosphate (Radent), rinsed with an air-water syringe for 10 seconds, and dried with an air-water syringe. Enamel was etched for 15 seconds with a 37% phosphoric acid (3M), rinsed with water, dried with an air-water syringe then bonding was applied. Bracket with small layer of light cured adhesive (Heliosit) were positioned and pressed on the buccal surfaces of the teeth. Excess adhesive was removed, then mesial and distal side of the tooth were light-cured for 10 second. Each tooth was then embedded in mould made of pipe 4 cm x 2,5 cm with self-curing acrylic resin, leaving the labial enamel exposed and positioned parallel to the universal testing machine.

The specimens were tested using universal testing machine (Instron, Shimadzu, AG5000E) with a crosshead speed of 1 mm/min and a 490 N load cell. A blade was placed at the bracket base-enamel interface at the occlusal side to test the shear brackets failure. The failure force was recorded in Newtons and converted into Megapascals by dividing the measured force values by the mean surface area of the brackets.

ARI was used to evaluate the amount of adhesive left on the enamel surface after debonding and to establish the adhesive fracture site. Brackets were observed with a magnifying glass and the remaining adhesive was scored with respect to the amount of resin material remaining on the enamel: score 0, less than 10% of the adhesive remained on the enamel; score 1, more than 10% but less than 50% of the adhesive

remained on the enamel; score 2, more than 50% but less than 90% of the adhesive remained on the enamel; score 3, more than 90% of the adhesive remained on the enamel with a clear impression of the bracket base on the adhesive enamel surface.

One way ANOVA was used to analyze the shear bond strength average among six brands metal orthodontic brackets. Kruskal-Wallis analysis was used to determine the amount of remaining adhesive material at the enamel surface. Pearson correlation was used to determine the correlation between bracket element and bracket surface area with shear bond strength. Spearman correlation test was used to determine the correlation between the amount of left adhesive on the enamel surface with shear bond strength.

RESULT

Laboratory test EDS showed that all brackets have carbon, oxygen, silica, chromium, and ferum in its base. Only group I has phosphate. Group III and V do not have nickel. Group III and V have sulphur and cuprum. Group IV and V have aluminium. (Table 1). All brackets were tested with SEM with 50x magnifying to analyze brackets surface area and were measured using caliper (tetragonal mesh and retention groove). (Figure 2 and Table 2). Surface area of brackets also measured with the caliper. Surface area of group I is 11,776 mm², group II is 9,472 mm², group III is 12,303 mm², Group IV is 11,418 mm², Group V is 12,648 mm² and Group VI is 9,235 mm².

Result of the shear bond strength in a range of 6,21 ± 1,49 MPa (group I) to 10,80 ± 6,99 MPa (group V). (Figure 3). One-way ANOVA test showed that there were statistically no significant differences among the six groups with respect to shear bond strength ($p > 0.05$).

Kruskal-Wallis analysis was used to determine the amount of remaining adhesive material at the enamel surface which was stated as ARI (Adhesive Remnant Index). The result of Kruskal-Wallis showed a significant difference in each group with a value of $p=0.014$ ($p<0.05$), $X^2=14.284$. In this study, the fracture majority occurred were mixture of cohesive and adhesive fracture.

The Pearson correlation test used to determine the correlation between bracket element and bracket surface area with shear bond strength. The result of Pearson correlation test shows that there is no significant correlation ($p>0.05$). Same test showed there is no correlation between bracket surface area and their bond strength ($p>0.05$).

The Spearman correlation test used to determine the correlation amount of adhesive left on the enamel surface with shear bond strength. The result Spearman correlation test also showed no significant correlation ($p>0.05$).

DISCUSSION

A dentist does orthodontic treatment to improve the teeth position by wire and brackets. Brackets must strongly attached to the surface of enamel tooth and have to easily removed without cause any damage to the enamel surface after orthodontic treatment. Failure of bonding bracket might cause a longer treatment time and uncomfortable for patient.

Based on EDS laboratory test, all bracket base contains carbon, oxygen, silica, chromium, and ferum. Chromium can increase its corrosion-resistant properties.^{7,9} Chromium is added to nickel-based alloys to improve their ability to form a protective oxide film on their surface.⁸ All group contains nickel alloy except group III and V. May be this group want to avoid allergic reaction in patients who are frequently caused by nickel. This group contains cuprum alloy can increase the hardness brackets.¹⁰

⁵ Various studies have suggested 6 to 10 MPa as adequate bond strengths in clinics.⁶ Therefore, all groups of brackets in this study have adequate shear bond strength as orthodontic brackets.

The Pearson correlation test showed that no significant correlation between brackets surface area and shear bond strength. Wang et al.(2004)⁵ found the different result in their study is caused by circular concave bracket surface area.

One way ANOVA showed there was no significant difference ($p>0.05$) among the shear bond strength of six groups of metal orthodontic brackets. This study also supported by MacColl et al (1998)¹¹ that there were no statistically significant differences in shear bond strength among brackets with 12.35 mm² until 6.82 mm² surface area.

Pearson correlation test showed that there is a positive tendency correlation between carbon, oxygen and shear bond strength. The correlation between silica, chromium, ferum and shear bond strength shows negative tendency. Both of this correlation were no statistically significant ($p>0.05$).

Spearman correlation test which determined the correlation amount of adhesive left on the enamel surface with shear bond strength also showed no significant correlation ($p>0.05$). Hobson et al.(2002)¹² found the same result that there was no correlation between amount of adhesive left on the enamel surface and shear bond strength.

Kruskal-Wallis test for amount of adhesive left on the enamel surface showed a significant difference in each group ($p < 0.05$). In this study, the majority of fracture were mixture of cohesive and adhesive fracture.

The type of enamel can affect the shear bond strength of bracket, but this issue was not examine in this study. In Further studies, we need to analyze the other bracket element that may affect the shear bond strength. Other research on other bracket brands will give more information for bracket with the highest shear bond strength.

CONCLUSIONS

It can be concluded that all brackets in this study have a standard of shear bond strength for orthodontic treatment while there is no correlation between element of bracket and surface area and their shear bond strength.

REFERENCES

1. Urabe, H., Rossouw, P.E., Titley, K.C., Yamin, C. 1999. Combinations of Etchants, Composite Resins, and Bracket System : An Important Choice in Orthodontic Bonding Procedures. *Angle Orthod.* 69 (3) : 267-275
2. Northrup, R.G., Berzins, D.W., Bradley, T.G, Schuckit, W. 2007. Shear Bond Strength Comparison Between Two Orthodontic Adhesives And Self-Ligating And Conventional Brackets. *Angle Orthod.* 77(4) : 701-706
3. Cozza, P., Martucci, L., De Toffol, L., Penco, S.I. 2006. Shear Bond Strength of Metal Brackets on Enamel. *Angle Orthod.* 76 (5) : 851-856
4. Bishara, E.S., Soliman, M.M.A., Oonsombat, C., Laffoon, J.F., Ajlouni, R. 2004. The Effect of Variation in Mesh-Base Design on The Shear Bond Strength of Orthodontic Brackets. *Angle Orthod.* 74(3) : 400-404
5. Wang, W.N., Li, C.H, Chou, R.H., dkk. 2004. Bond Strength of Various Bracket Base Designs. *Am J Orthod Dentofacial Orthop.* 125 : 65-70
6. Eminkahyagil, N., Arman, A., Cetinsahin, A., Karabulut, E. 2006. Effect of Resin-removal Method on Enamel and Shear Bond Strength of Rebonded Bracket. *Angle Orthod.* 76(2) : 314-321
7. Anusavice, K.J. 2003. *Phillips' Science of Dental Materials.* 11th ed. Saunders. St. Louis. hlm. 383-573
8. Sfondrini, M.F., Cacciafesta, V., Maffia, E., dkk. 2008. Chromium Release from New Stainless Steel, Recycled and Nickel-free Orthodontic Brackets. *Angle Orthod.* 79 : 361-367
9. Zinelis, S., Annousaki, O., Eliades, T., Makou, M. 2004. Elemental Composition of Brazing Alloys in Metallic Orthodontic Brackets. *Angle Orthod.* 74 : 394-399

10. Huang, H.H. 2005. Variation in corrosion resistance of NiTi wires from different manufacturers. *Angle Orthod.* 75 : 569-573
11. MacColl, G.A, Rossouw, P.E, Titley, K.C, Yamin, C.Y. 1998. The Relationship Between Bond Strength and Orthodontic Base Surface Area With Conventional And Microetched Foil-mesh Base. *Am J Orthod Dentofacial Orthop.* 113 : 276-281
12. Hobson, R.S., McCabe, J.F., and Andrew, J.R. 2002. The Relationship Between Acid-Etch Pattern and Bond Survival in Vivo. *Am J Orthod Dentofacial Orthop.* 121 : 502-509

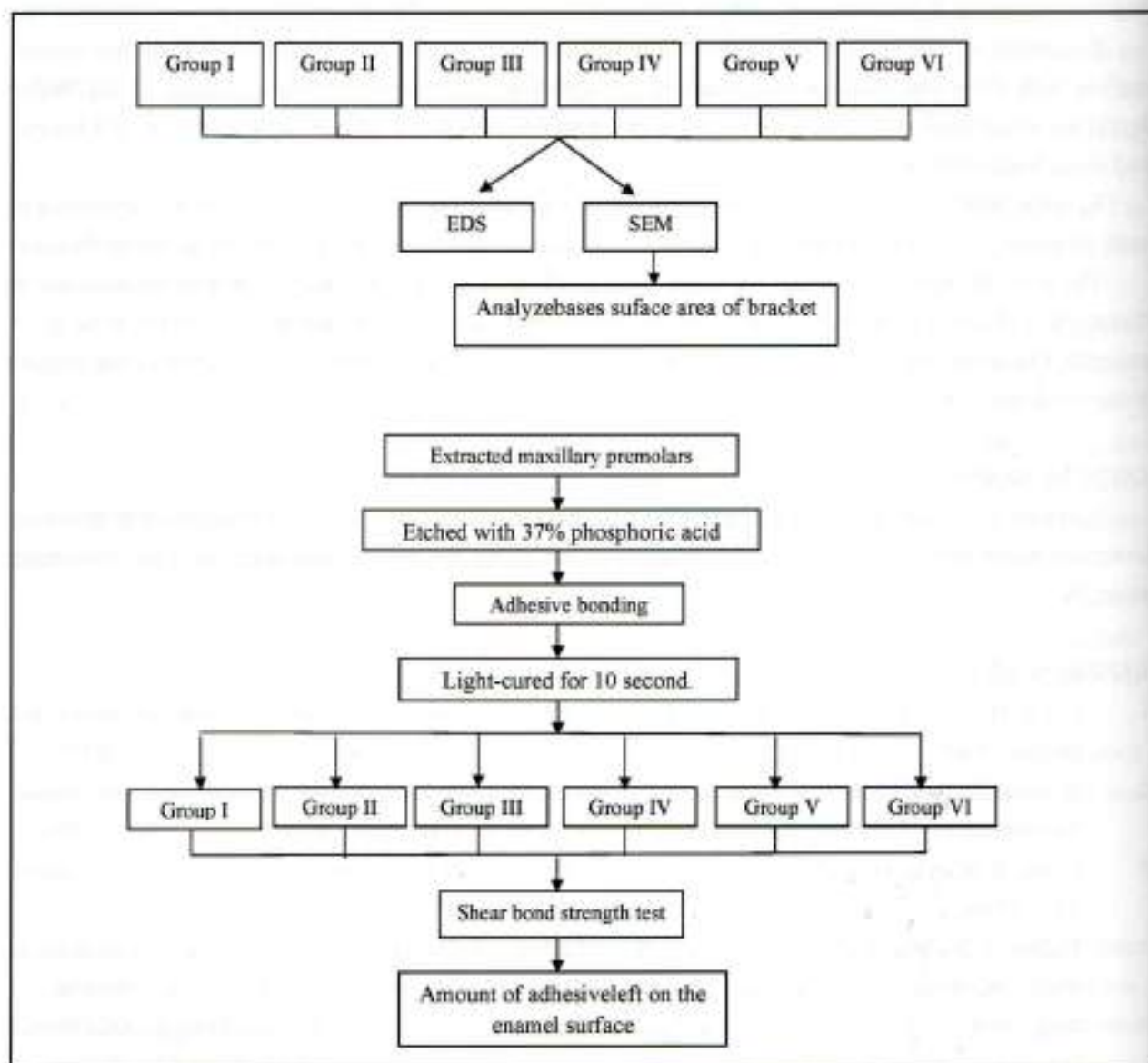


Figure 1. Work diagram of shear bond strength test

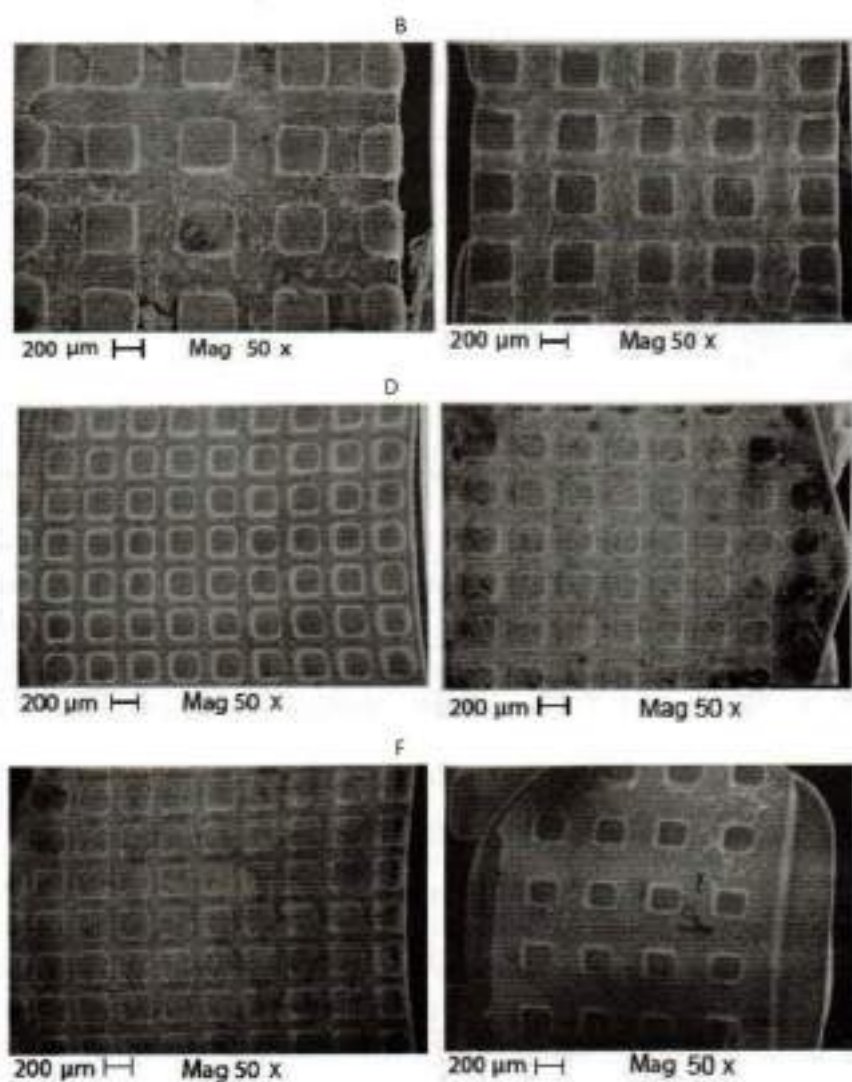


Figure 2. A. SEM of group I; B. SEM of group II; C. SEM of group III; D. SEM of group IV; E. SEM of group V; F. SEM of group VI

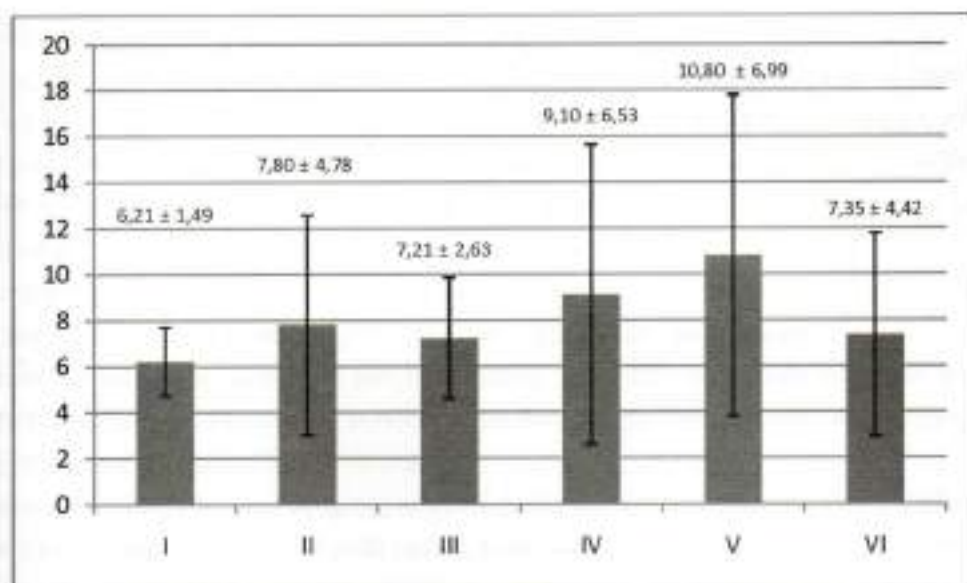


Figure 3. The result of the shear bond strength between six group metal orthodontic

Table 1. Laboratory test EDS (Energy Dispersive X-Ray Spectroscopy) to analyze the elements of the brackets

Group	C (%)	O (%)	Si (%)	P (%)	Cr (%)	Fe (%)	Ni (%)	S (%)	Cu (%)	Al (%)
I	0,55	9,88	2,25	1,66	15,53	54,78	15,34			
II	0,51	5,11	1,05		17,29	65,67	10,52			
III	1,47	4,61	2,15		18,72	56,62		1,41	15,02	
IV	1,44	6,84	1,52		15,23	56,73	7,79			10,25
V	1,42	18,56	1,06		10,29	30,22		0,73	7,81	29,92
VI	0,34	5,10	4,23		16,19	68,56	8,76			

Table 2. Laboratory test SEM (Scanning Electron Microscope) to analyze tetragonal mesh and retention groove of brackets surface area

Group	Bracket Surface Area
I	400 x 360 μm and 300 x 260 μm
II	200 x 340 μm and 400 x 200 μm
III	200 x 200 μm and 120 x 120 μm
IV	220 x 220 μm and 100 x 100 μm
V	220 x 220 μm and 20 x 20 μm
VI	220 x 200 μm and 200 x 300 μm



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

Jl. Kyai Tapa (Grogol) - Jakarta Barat 11440 - (Kampus B)
Telp. 5672731 (Hunting), Fax. 5655787

SURAT TUGAS

Nomor : 0313/Dek/FKG/II/2013

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti

- Dasar : - akan diselenggarakan Forum Kursus Dental Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti pada tanggal 10 – 12 Oktober 2013.
- bahwa penyelenggaraan Forum Kursus Dental agar berjalan efektif dan efisien dipandang perlu dibentuk Panitia Pelaksana yang ditetapkan dengan Surat Tugas Dekan.

M E N U G A S K A N :

Kepada : Panitia Forum Kursus Dental Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti dengan susunan personalia seperti daftar terlampir.

Untuk : Melaksanakan Tugas Kepanitiaan dari mulai perencanaan, persiapan sampai dengan pelaksanaan.

Waktu : Forum Kursus Dental dilaksanakan pada :

Tanggal : 10 – 12 Oktober 2013

Tempat : Balai Kartini
Jl. Gatot Subroto
Jakarta Selatan

Demikian surat tugas ini dibuat dan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan penuh rasa tanggung jawab. Berlaku sejak tanggal ditetapkannya Surat Tugas ini sampai selesai.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal: 18 Februari 2013

D e k a n,



Prof. Dr. drg. Melanie S. Djamil, M.Biomed

Tembusan Yth. :

1. Sdr. Rektor Usakti
2. Sdr. Para Wakil Dekan
3. Sdr. Ketua Program
4. Sdr. Para Kepala Bagian
5. Sdr. Kepala Tata Usaha



UNIVERSITAS TRISAKTI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

Jl. Kyai Tapa (Grogol) - Jakarta Barat 11440 - (Kampus B)
Telp. 56/2731 (Hunting), Fax. 5655787

Lampiran Surat Tugas

Nomor : 0313/Dek/FKG/II/2013

Tanggal : 18 Februari 2013

SUSUNAN PANITIA FORUM KURSUS DENTAL 2013

Penasehat : Prof. Dr. drg. Melanie S. Djamil, M.Biomed
drg. Ary Indrawati, M.Kes
drg. Agnes Sabaruddin
drg. Sri Lestari, M.Kes
Prof. Dr. drg. Tri Erri Astoeti, M.Kes.
Dr. drg. Joko Kusnoto, MS, Sp.Ort
drg. Jeddy, Sp.KGA
drg. Jane Mariana, MM

K e t u a : drg. Eko Febryanto, Sp.KG
Sekretaris : drg. Dewi Liliany
Bendahara : drg. Wiena Widyastuti, Sp.KG

Seksi Pendaftaran : drg. Tri Putriany Agustin, Sp.KGA
A n g g o t a : drg. Arianne Dwimega, Sp.KGA
drg. Luki Astuti, Sp.Perio

Seksi Ilmiah : Dr. drg. Trijani Suwandi, Sp.Perio
A n g g o t a : drg. Jetti Erawati, Sp.Perio
drg. Siti Chandra D, Sp.Pros
drg. Anggraeni Putri SP, Sp.BM
drg. Indrayadi Gunardi, Sp.PM
drg. Ade Prijanti D, Sp.KG
drg. Magdalena Juliani, M.Kes
drg. Dhyani Widhianingsih, S.KGA

Seksi Acara : Dr. drg. Dewi Priandini, Sp.PM
A n g g o t a : drg. I.G.A. Ratih Utari M.
drg. Ciphadi Tri Oka, M.Kes
drg. Ines Pramono, M.Biomed
drg. Armeliasari, M.Kes

Seksi Pameran : drg. Harryanto Wijaya, M.Kes
A n g g o t a : drg. Victor Emmanuel, Sp.Perio



UNIVERSITAS TRISAKTI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

Jl. Kyai Tapa (Grogol) - Jakarta Barat 11440 - (Kampus B)
Telp. 5672731 (Hunting), Fax. 5655787

Seksi Konsumsi
Anggota : drg. Rosalina Tjandrawinata, MS, PhD
: drg. Meiny F. A. Djamal, Sp.KG
: drg. Ie Elline, Sp.KG

Seksi Dokumentasi
& Publikasi
Anggota : drg. Mita Juliawati, MARS
: drg. Marta Juslily, MBA
: drg. Abdul Gani S, MPH
: Andre Ismirandi, S.Kom

Seksi Perlengkapan
Anggota : drg. Andy Wirahadikusumah, Sp.Pros
: Sudaryo Achmad, SE

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 18 Februari 2013

Dekan,

Prof. Dr. drg. Melanie S. Djamil, M.Biomed 

Prof. Dr. drg. Melanie S. Djamil, M.Biomed 

Shear Bond Strength Difference Of Six Metal Orthodontic (Perbedaan Kuat Rekat Geser Enam Merek Breket Metal Orthodonti)

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.unesco.org Internet Source	1%
2	www.odoan.org.np Internet Source	1%
3	pt.scribd.com Internet Source	1%
4	www.hindawi.com Internet Source	1%
5	www.essa.org.au Internet Source	1%
6	angle.org Internet Source	1%
7	Submitted to University College London Student Paper	1%
8	www.scirp.org Internet Source	1%
9	unsri.portalgaruda.org Internet Source	1%
10	François Graner, Santiago Perez-Oyarzun, Arnaud Saint-Jalmes, Cyrille Flament, François Gallet. "Phospholipidic Monolayers on Formamide", Journal de Physique II, 1995 Publication	<1%

E. Oztas, G. Bagdelen, H. Kilicoglu, H. Ulukapi,